

PENGARUH EDUKASI GIZI MELALUI MEDIA POSTER DENGAN PERILAKU *PICKY EATER* PADA ANAK USIA DINI DI TK AL-IZZAH 01 BATU

Salsabilla Revina Eka Putri Efendi¹, Whaisna Switaningtyas²
revinasalsabila5@gmail.com¹, whaisnaswita@gmail.com²
STIKES Maharani Malang

ABSTRAK

Latar Belakang : Perilaku picky eater merupakan masalah makan yang sering terjadi pada anak usia dini dan dapat memengaruhi pemenuhan kebutuhan gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi melalui media poster terhadap perilaku picky eater pada anak usia dini di TK Al-Izzah 01 Kota Batu. Penelitian kuantitatif ini telah menggunakan desain quasi experimental pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 74 responden, yang terbagi atas 37 kelompok eksperimen dan 37 kelompok kontrol, yang dipilih dengan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku picky eater pada kelompok eksperimen menurun dari 100% menjadi 8,1%, sedangkan kategori tidak picky eater meningkat menjadi 91,9%. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank dan Mann Whitney U menghasilkan nilai $p=0,000$ (p kurang dari 0,05) =, hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari edukasi gizi melalui media poster terhadap perilaku picky eater anak.

Kata Kunci: Edukasi Gizi, Media Poster, Picky Eater, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Background: Picky eating behavior is a common eating problem in early childhood that affects nutritional fulfillment. This study aims to determine the effect of nutrition education through posters on picky eating behavior in early childhood at TK Al-Izzah 01 Batu City. This quantitative study used a quasi-experimental pretest-posttest design. The sample consisted of 74 respondents, divided into 37 experimental and 37 control group members, selected using a total sampling technique. The results showed that picky eating behavior in the experimental group decreased from 100% to 8.1%, while the non-picky eater category increased to 91.9%. Statistical analysis using Wilcoxon Signed Rank and Mann Whitney U tests yielded a p-value of 0.000 (p less than 0.05). In conclusion, nutrition education using posters significantly influences picky eating behavior in early childhood at TK Al-Izzah 01 Batu City.

Keywords: Nutrition Education, Poster Media, Picky Eater Behavior, Early Childhood.

PENDAHULUAN

Menurut Wirayuda et al (2025) Gizi adalah ilmu tentang hubungan makanan dan kesehatan tubuh yang mencakup asupan nutrisi hingga metabolisme untuk menjaga kinerja organ. Kebutuhan gizi pada anak usia dini harus dipenuhi melalui konsumsi makanan yang beragam dan seimbang, seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral. Gizi juga akan berpengaruh jika anak berperilaku *picky eater*. Selaras dengan penelitian oleh Ardyansyah (2023) bahwa asupan makanan merupakan perilaku paling penting yang berpengaruh langsung terhadap status gizi seseorang.

Anak usia dini (4–6 tahun) berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat (Syahroni et al., 2021). Anak pada usia ini berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga membutuhkan asupan gizi yang optimal untuk mendukung perkembangan fisik, kognitif, dan emosionalnya. Pada masa ini, pemenuhan kebutuhan gizi menjadi sangat penting karena kekurangan maupun ketidakseimbangan asupan gizi dapat berdampak pada gangguan pertumbuhan, penurunan daya tahan tubuh, serta hambatan perkembangan anak di masa selanjutnya dan kesehatan anak. Oleh karena itu, pemenuhan gizi optimal sangat penting untuk mendukung aspek fisik, kognitif, dan emosional mereka, serta mencegah gangguan tumbuh kembang dan penurunan daya tahan tubuh. Selaras dengan penelitian Betty Sunaryanti et al (2023), bahwa gizi merupakan faktor kunci dalam keberhasilan perbaikan status kesehatan. Namun, pemenuhan gizi ini sering kali terhambat apabila anak berperilaku memilih-milih makanan (*picky eater*).

Menurut Hakiki & Muniroh (2023) anak usia dini mulai meningkatkan keterampilan makan dan mengembangkan preferensi makanan berdasarkan pengalaman serta lingkungan sekitarnya. Pada tahap perkembangan ini, kemampuan makan anak berkembang seiring dengan meningkatnya kemandirian dalam memilih dan mengonsumsi makanan. Anak mulai mengeksplorasi berbagai jenis makanan, namun pada saat yang sama juga dapat menunjukkan penolakan terhadap makanan yang dianggap tidak sesuai dengan preferensinya. Namun, demi alasan praktis, banyak orang tua cenderung menuruti kemauan anak dengan memberikan makanan instan, cepat saji, atau olahan beku yang kurang bergizi (Adelia Audinah, 2024). Kebiasaan mengonsumsi makanan tidak sehat sejak kecil ini pada akhirnya menyebabkan anak sulit menerima makanan baru yang lebih sehat dan cenderung hanya mau mengonsumsi makanan tertentu yang mereka sukai.

Perilaku *picky eater* ditandai dengan gejala seperti porsi makan sedikit, sulit mencoba makanan baru, menghindari jenis makanan tertentu, dan hanya memilih makanan yang sangat disukainya (Adelia Audinah, 2024). Anak *picky eater* yang mendapat gizi yang kurang biasanya akan mengalami pertumbuhan fisik yang tidak sama dengan teman sebayanya, seperti anak yang berat badannya lebih kurus dari anak pada biasanya, daya tahan tubuh yang rendah karena kurangnya vitamin yang masuk ke dalam tubuh. Akibat kekurangan gizi, berisiko tinggi mengalami malnutrisi saat beranjak dewasa (Simamora et al., 2024). Perilaku *picky eater* jika tidak ditangani sejak dini, *picky eater* dapat menimbulkan dampak jangka panjang hingga dewasa berupa tidak terpenuhinya asupan gizi secara optimal yang memicu gangguan pertumbuhan anak. Kasus seperti berat badan kurang, obesitas, kekurangan mikronutrien, serta kenaikan berat badan yang inadekuat merupakan dampak nyata dari masalah gizi akibat perilaku *picky eater* ini (Sakinah et al., 2025).

Perilaku *picky eater* pada anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti jenis kelamin, pantangan, jumlah anggota keluarga, tingkat pendapatan, pola asuh, serta pekerjaan dan pengetahuan ibu (Syahroni et al., 2021). Masalah ini krusial karena terjadi pada masa keemasan (*golden age*) yang menentukan kualitas tumbuh kembang anak di masa depan. Secara khusus, pengetahuan gizi berperan penting, anak dengan pengetahuan yang baik mampu memilih makanan beragam dan melatih anak untuk mencoba makanan baru. Sedangkan anak dengan pengetahuan yang rendah membuat anak cenderung memilih

makanan hanya berdasarkan preferensi-nya tanpa memperhatikan nilai gizinya, sehingga memperkuat perilaku picky eater (Ayu et al., 2023).

Edukasi gizi pada anak usia dini perlu disampaikan menggunakan metode yang sesuai dengan tahap perkembangannya, salah satunya melalui media visual seperti poster yang mampu menyampaikan ide pokok secara sekilas (Amelia, 2021). Penggunaan poster ini efektif membantu anak mengenalkan makanan sehat, memahami manfaatnya, menumbuhkan minat mencoba makanan baru, serta mengurangi perilaku picky eater. Secara umum, edukasi atau promosi gizi berfungsi sebagai sarana pertukaran informasi untuk meningkatkan pemahaman, menanamkan sikap positif terkait gizi seimbang, dan memperbaiki kebiasaan sehari-hari (Betty Sunaryanti et al., 2023). Lebih lanjut, promosi kesehatan merupakan kombinasi pendidikan kesehatan dan intervensi yang dirancang untuk memfasilitasi perubahan perilaku serta menciptakan lingkungan yang kondusif. Oleh karena itu, peningkatan promosi gizi dan kesehatan bagi masyarakat sangat diperlukan guna meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat, baik di tingkat individu, keluarga, maupun kelompok.

Perilaku picky eater atau memilih-milih makanan telah menjadi perhatian kesehatan internasional karena prevalensinya yang cukup tinggi pada fase perkembangan anak. Berbagai studi global menunjukkan bahwa sekitar 20% hingga 50% anak usia dini di dunia teridentifikasi menunjukkan perilaku ini (Salsabila et al., 2025). Di Indonesia, dalam penelitian yang dilakukan oleh Salsabila et al (2025) mengungkapkan bahwa masalah kesulitan makan, yang didominasi oleh perilaku picky eater, dialami oleh sekitar 20% anak usia prasekolah. Angka ini menunjukkan bahwa perilaku memilih makanan bukan lagi sekadar kebiasaan biasa, melainkan tantangan nasional yang berkontribusi langsung pada risiko defisiensi mikronutrien dan gangguan pertumbuhan anak di Indonesia.

Di Provinsi Jawa timur, Perilaku picky eater pada anak-anak usia prasekolah berkisar antara 5,6% hingga 59,3% (Hayati & Amran 2022). Sementara itu, di Kota Batu, masalah picky eater ini juga ditemukan di tengah masyarakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Umayah (2024) di wilayah Batu menyoroti persentase yang lebih tinggi, di mana 42,3% anak teridentifikasi mengalami pola makan selektif, dengan salah satu pemicu utamanya adalah faktor kebiasaan orang tua.

Kondisi perilaku ini juga ditemukan secara nyata di lapangan, salah satunya di TK Al-Izzah 01 Batu. Di sekolah tersebut, masih ditemukan anak-anak yang menunjukkan gejala picky eater, seperti menolak makanan sehat yang disediakan serta cenderung bergantung hanya pada jenis makanan tertentu yang mereka sukai. Adanya kecenderungan ini mengindikasikan bahwa masalah perilaku makan picky eater nyata terjadi di TK Al-Izzah 01 Batu dan memerlukan penanganan lebih lanjut demi mendukung pemenuhan gizi anak. Dalam pelaksanaannya, media pembelajaran memiliki peran dalam menyampaikan materi edukasi gizi kepada anak usia dini. Penggunaan media yang bersifat visual, seperti poster, meningkatkan minat anak untuk mengenal berbagai jenis makanan sehat. Oleh karena itu, penggunaan media poster diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam mendukung perubahan perilaku makan anak, khususnya dalam mengurangi kecenderungan perilaku picky eater.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku makan dan intervensi kesulitan makan pada anak usia dini. Penelitian oleh Rahmadhani & Kurniasari (2024) menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap responden setelah diberikan edukasi menggunakan media X-Banner, video animasi, dan games teka-teki silang, di mana media X-Banner memberikan peningkatan pengetahuan paling signifikan, sedangkan video animasi memberikan pengaruh signifikan terhadap sikap ibu balita mengenai picky eater. Penelitian lain oleh Widyaningsih et al (2024) mengkaji pengaruh perilaku makan ibu terhadap perilaku picky eater anak usia prasekolah dan

menemukan adanya pengaruh yang signifikan, di mana anak yang memiliki ibu dengan perilaku makan kurang baik cenderung berisiko lebih tinggi mengalami *picky eater*.

Selanjutnya, dari hasil penelitian oleh Septina Wati et al (2024) membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari pemberian edukasi kesehatan terhadap perbaikan perilaku makan. Penerapan edukasi, serta penggunaan media edukasi digital maupun interaktif di lingkungan keluarga atau komunitas umum dapat memberikan pengaruh bagi perilaku makan anak. Edukasi gizi secara spesifik melalui media poster di lingkungan TK dalam pengaruhnya dengan perilaku *picky eater* pada anak usia dini di harapkan dapat memperbaiki perilaku *picky eater* anak. Karena pembahasan tentang edukasi gizi di lingkungan TK dengan perilaku *picky eater* tidak banyak di gunakan. Kondisi ini menunjukkan bahwa intervensi edukasi gizi di tingkat TK masih perlu dikaji lebih lanjut, sehingga penelitian ini dapat melengkapi dan memperkuat kajian sebelumnya, khususnya dalam konteks anak usia dini di lingkungan sekolah seperti di TK Al-Izzah 01 Kota Batu.

Perawat memiliki peran krusial dalam upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan status kesehatan serta perilaku anak usia dini melalui pendidikan kesehatan (Choirunissa et al., 2025). Selain memantau kondisi kesehatan, perawat berfungsi sebagai edukator, konselor, dan motivator dalam mendukung pendidikan gizi guna meningkatkan kesadaran akan pemenuhan gizi seimbang (Rahmah et al., 2025). Perawat berperan sebagai edukator, yaitu memberikan pendidikan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan membentuk perilaku makan yang lebih baik pada anak. Perawat juga berperan sebagai konselor, dengan memberikan pendampingan dan arahan mengenai cara mengatasi perilaku *picky eater* pada anak. Peran lainnya adalah sebagai motivator, di mana perawat memberikan dorongan dan dukungan kepada anak untuk menerapkan pola makan sehat secara konsisten. Melalui peran-peran tersebut, perawat memberikan edukasi menggunakan media menarik kepada anak, guru, dan orang tua, mendampingi strategi mengatasi perilaku *picky eater*, serta memotivasi anak untuk konsisten menerapkan pola makan sehat sejak dini.

Hasil studi pendahuluan di TK Al-Izzah 01 Kota Batu pada 3 Desember 2025 menunjukkan bahwa 13 dari 15 anak dalam satu kelas teridentifikasi menunjukkan perilaku *picky eater*. Anak-anak tersebut cenderung memilih makanan seperti hidangan gorengan, makanan manis, atau cepat saji, serta kurang menyukai sayur dan buah. Fenomena ini diperkuat saat kegiatan makan bersama, di mana banyak anak kesulitan menghabiskan menu sekolah (nasi, sayur bayam, dan rolade ayam) akibat hanya memilih lauk tertentu, menolak sayur atau olahan daging, bahkan ada yang sama sekali tidak mau makan dan memilih memakan roti bekal dari rumah.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa perilaku *picky eater* masih cukup tinggi pada anak usia dini di TK Al-Izzah 01 Batu. Perlu nya mendapatkan perhatian khusus, terutama dalam upaya pembentukan kebiasaan makan yang sehat sejak dini di TK Al-Izzah 01 Batu. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pemberian edukasi gizi yang tepat dan menarik bagi anak. Salah satu media edukasi yang dapat menarik bagi anak ialah media poster. Edukasi dengan media poster ini berperan untuk membantu anak-anak memahami jenis makanan yang kurang sehat serta membatasi konsumsinya agar tidak terlalu sering dikonsumsi (Azzahra et al., 2024).

Meskipun TK Al-Izzah 01 Batu telah bekerja sama dengan Puskesmas Sanggrahan dalam program kesehatan dasar serta memiliki fasilitas UKS yang berada di dalam satu yayasan (area pondok pesantren Al-Izzah), bukan di TK Al-izzah, edukasi mengenai gizi bagi anak usia dini belum pernah dilakukan. Ketiadaan program edukasi gizi ini menjadikan sekolah tersebut lokasi yang sangat relevan untuk diteliti. Oleh karena itu, berdasarkan studi pendahuluan dan problematika nyata di lapangan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini guna meningkatkan pengetahuan gizi serta membentuk perilaku makan anak

yang lebih baik.

Permasalahan perilaku picky eater pada anak usia dini merupakan isu kesehatan masyarakat yang perlu mendapatkan perhatian serius karena terjadi pada masa golden age, yaitu periode ketika pertumbuhan fisik, perkembangan otak, sistem imun, serta pembentukan kebiasaan makan berlangsung secara optimal. Apabila perilaku memilih-milih makanan tidak segera ditangani, anak berisiko mengalami ketidakseimbangan asupan zat gizi, defisiensi mikronutrien, gangguan pertumbuhan, penurunan daya tahan tubuh, hingga peningkatan risiko masalah kesehatan pada masa remaja dan dewasa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penanganan picky eater tidak hanya berkaitan dengan kebiasaan makan semata, tetapi juga merupakan investasi terhadap kualitas sumber daya manusia di masa mendatang. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di TK Al-Izzah 01 Batu, ditemukan bahwa 13 dari 15 anak menunjukkan perilaku picky eater, ditandai dengan penolakan terhadap sayur dan buah, hanya memilih jenis makanan tertentu, serta tidak mampu menghabiskan makanan bergizi yang disediakan sekolah. Fenomena tersebut memperlihatkan bahwa masalah picky eater masih terjadi secara nyata di lingkungan pendidikan anak usia dini sehingga memerlukan intervensi yang efektif, mudah diterapkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Di sisi lain, berbagai penelitian terdahulu lebih banyak menitikberatkan pada edukasi kepada orang tua, penggunaan media digital, video animasi, X-Banner, maupun faktor pola asuh sebagai determinan perilaku picky eater. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengevaluasi efektivitas edukasi gizi menggunakan media poster sebagai intervensi langsung kepada anak usia dini di lingkungan taman kanak-kanak masih relatif terbatas. Padahal, media poster memiliki keunggulan berupa penyajian informasi visual yang sederhana, menarik, mudah dipahami, ekonomis, dan dapat digunakan secara berulang sebagai bagian dari proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, berdasarkan kondisi di TK Al-Izzah 01 Batu diketahui bahwa sekolah belum pernah melaksanakan program edukasi gizi meskipun telah memiliki kerja sama dengan fasilitas kesehatan, sehingga terdapat kebutuhan nyata terhadap inovasi media edukasi yang aplikatif. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk menghasilkan bukti empiris mengenai efektivitas edukasi gizi melalui media poster dalam menurunkan perilaku picky eater, sekaligus memberikan rekomendasi ilmiah bagi perawat, tenaga kesehatan, guru, dan orang tua dalam mengembangkan strategi promotif dan preventif untuk membentuk perilaku makan sehat sejak usia dini. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan program edukasi gizi berbasis sekolah yang berkelanjutan guna mendukung peningkatan status gizi dan kualitas tumbuh kembang anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian (research) merupakan sebuah rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan (Syahrini, 2022). Penelitian ini menggunakan quasi experiment dengan design non-equivalent control group, karena bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen (edukasi gizi) dan dependen (perilaku picky eater) pada anak usia dini di TK Al-Izzah 01 Batu. Pendekatan yang dipakai dalam proses penelitian ini adalah quasi experiment, metode ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi pengaruh kausal antara variabel meskipun tidak dapat mengontrol semua faktor atau melakukan pengacakan subjek secara penuh (Anantasia, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi gizi melalui media poster dengan perilaku picky eater pada anak usia dini di TK Al-Izzah 01 Kota Batu yang dilaksanakan pada tahun 2026. Penyajian data meliputi gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden, hasil pengukuran edukasi gizi dan perilaku picky eater

pada anak usia dini, serta hasil analisis hubungan antara edukasi gizi melalui media poster dengan perilaku picky eater.

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

TK Al-Izzah 01 Kota Batu merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di Kota Batu dan berfokus pada pembentukan karakter serta perkembangan anak secara menyeluruh. Sekolah ini menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

TK Al-Izzah 01 memiliki lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan mendukung aktivitas anak. Guru berperan aktif dalam mendampingi proses belajar anak melalui kegiatan bermain sambil belajar. Sekolah juga menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak.

Penelitian ini dilakukan pada anak usia dini di TK Al-Izzah 01 Kota Batu dengan jumlah 74 siswa-siswi dengan kriteria TK A berjumlah 37 siswa-siswi sebagai kelas control (tidak di berikan edukasi) dan TK B berjumlah 37 siswa-siswi sebagai kelas eksperimen (diberikan edukasi).

Proses pengambilan data dilaksanakan di lingkungan sekolah dengan bantuan guru kelas untuk mempermudah koordinasi selama penelitian berlangsung. Guru membantu dalam mengondisikan anak selama kegiatan penelitian sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan dengan tertib dan lancar tanpa mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas.

Selain itu, penelitian dilakukan pada jam yang telah disesuaikan dengan jadwal sekolah agar anak tetap dapat mengikuti proses pembelajaran sebagaimana mestinya. Dukungan dari pihak sekolah dan guru sangat membantu peneliti dalam pelaksanaan edukasi gizi melalui media poster serta pengamatan perilaku picky eater pada anak usia dini.

Data Umum Anak

Karakteristik Jenis Kelamin Kelompok Kontrol

Tabel 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Kelompok Kontrol

Jenis Kelamin Kelompok Kontrol	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	20	54.1
Perempuan	17	45.9
Total	37	100%

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada kelompok kontrol berjenis kelamin laki-laki dengan frekuensi sebanyak 20 responden (54,1%), sedangkan responden perempuan sebanyak 17 responden (45,9%). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok kontrol dalam penelitian ini lebih banyak didominasi oleh anak berjenis kelamin laki-laki.

Karakteristik Jenis Kelamin Kelompok Eksperimen

Tabel 2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Kelompok Eksperimen

Jenis Kelamin Kelompok Eksperimen	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	22	59.5
Perempuan	15	40.5
Total	37	100%

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada kelompok eksperimen berjenis kelamin laki-laki dengan frekuensi sebanyak 22 responden (59,5%), sedangkan responden perempuan sebanyak 15 responden (40,5%). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dalam penelitian ini lebih banyak didominasi oleh anak berjenis kelamin laki-laki.

Karakteristik Perilaku Picky Eater Kelompok Eksperimen

Tabel 3 Karakteristik Berdasarkan Perilaku Picky Eater Kelompok Eksperimen

Kategori Perilaku Kelompok Eksperimen	Pre-test Frequency	Pre-test Percent	Post-test Frequency	Post-test Percent
<i>Picky Eater</i>	37	100%	3	8.1%
Tidak <i>Picky Eater</i>	0	0%	34	91.9%
Total	37	100%	37	100%

Berdasarkan Tabel 3, pada saat pre-test seluruh responden (37 orang) berada pada kategori picky eater dengan frekuensi 37 (100%), sedangkan kategori tidak picky eater masih 0 (0%). Setelah dilakukan intervensi pada post-test, terjadi perubahan yang signifikan, yaitu kategori picky eater menurun menjadi 3 responden (8,1%), sedangkan kategori tidak picky eater meningkat menjadi 34 responden (91,9%). Hasil ini menunjukkan adanya perbaikan perilaku makan pada sebagian besar responden setelah intervensi diberikan.

Karakteristik Perilaku Picky Eater Kelompok Kontrol

Tabel 4 Karakteristik Berdasarkan Perilaku Picky Eater Kelompok Kontrol

Kategori Perilaku Kelompok Kontrol	Pre-test Frequency	Pre-test Percent	Post-test Frequency	Post-test Percent
<i>Picky Eater</i>	37	100%	37	100%
Tidak <i>Picky Eater</i>	0	0%	0	0%
Total	37	100%	37	100%

Berdasarkan Tabel 4, pada kelompok kontrol tidak terjadi perubahan perilaku picky eater antara pre-test dan post-test. Seluruh responden tetap berada pada kategori picky eater dengan frekuensi 37 orang (100%) pada kedua pengukuran, sedangkan kategori tidak picky eater tidak mengalami perubahan yaitu 0 orang (0%). Hasil ini menunjukkan bahwa tanpa adanya intervensi, perilaku picky eater pada responden cenderung menetap dan tidak mengalami perbaikan, sehingga dapat menjadi pembanding terhadap efektivitas kelompok eksperimen.

Data Nilai Pre-Tes, Dan Pos-Tes Kelompok Eksperimen Dan Kontrol

Tabel 5 Data nilai pre-tes, dan pos-tes, kelompok eksperimen dan Kontrol

No	Kelompok eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Pre-tes	Pos-tes	Pre-tes	Pos-tes
1	82	105	90	91
2	78	105	85	87
3	95	105	81	81
4	79	97	85	86
5	86	93	72	73
6	85	93	86	86
7	86	91	89	89
8	83	93	83	84
9	91	103	85	85
10	83	96	89	89
11	83	91	105	105

No	Kelompok eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Pre-tes	Pos-tes	Pre-tes	Pos-tes
12	92	93	85	85
13	89	88	89	89
14	81	97	105	105
15	110	99	89	89
16	79	97	83	84
17	82	98	81	81
18	79	92	110	109
19	86	90	81	82
20	99	95	90	92
21	84	100	88	88
22	93	89	84	85
23	85	99	88	88
24	91	93	98	98
25	79	91	79	81
26	81	88	84	85
27	90	94	85	85
28	84	87	77	79
29	83	88	80	80
30	89	102	96	97
31	90	98	84	84
32	92	88	96	95
33	83	94	89	90
34	88	101	83	84
35	90	94	89	89
36	90	99	86	86
37	84	99	92	93
Σ	3204	3525	3241	3259
Rata-rata	86.5946	95.2703	87.5946	88.0811
Standar Deviasi	6.39209	5.18357	7.74403	7.42136
Varians	40.8589	26.8694	59.97	55.0766

Berdasarkan Tabel 5, terlihat bahwa hasil nilai pre-tes dan pos-tes pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, rata-rata nilai meningkat dari 86,59 pada pre-tes menjadi 95,27 pada pos-tes dengan jumlah skor total meningkat dari 3204 menjadi 3525. Selain itu, standar deviasi menurun dari 6,39 menjadi 5,18 dan varians menurun dari 40,86 menjadi 26,87, yang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik menjadi lebih merata setelah perlakuan diberikan. Sementara itu, pada kelompok kontrol peningkatan nilai rata-rata relatif kecil, yaitu dari 87,59 menjadi 88,08 dengan jumlah skor total dari 3241 menjadi 3259. Nilai

standar deviasi dan varians pada kelompok kontrol juga masih cukup tinggi, yaitu standar deviasi dari 7,74 menjadi 7,42 dan varians dari 59,97 menjadi 55,08. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan pembelajaran pada kelompok kontrol.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6 Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Kelompok	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Eksperimen Pre-tes	.895	37	.002
Eksperimen Pos-tes	.929	37	.021
Kontrol Pre-tes	.899	37	.003
Kontrol Pos-tes	.913	37	.007

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kelompok eksperimen pre-test sebesar 0,002, kelompok eksperimen post-test sebesar 0,021, kelompok kontrol pre-test sebesar 0,003, dan kelompok kontrol post-test sebesar 0,007. Seluruh nilai signifikansi menunjukkan p-value < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis statistik dilanjutkan menggunakan uji non-parametrik yaitu Wilcoxon Signed Rank Test dan Mann Whitney U Test.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi melalui media poster terhadap perilaku picky eater pada anak usia dini di TK Al-Izzah 01 Kota Batu. Karena hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal, maka analisis hipotesis menggunakan uji non-parametrik yaitu Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui perbedaan nilai pre-test dan post-test pada masing-masing kelompok, serta Mann Whitney U Test untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji hipotesis disajikan pada tabel berikut:

1. Uji Wilcoxon Signed Rank Test Kelompok Kontrol

Uji Wilcoxon Signed Rank Test pada kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui perbedaan perilaku picky eater sebelum dan sesudah tanpa diberikan edukasi gizi melalui media poster. Hasil uji Wilcoxon pada kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test Kelompok Kontrol

Kontrol Post-test - Kontrol Pre-test	N	Mean Rank	Sum of Ranks	Z	P- value
Negative Ranks	2 ^a	11.50	23.00	- 2.584	0.010
Positive Ranks	15 ^b	8.67	130.00		
Ties	20 ^c				
Total	37				

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol terdapat 15 responden yang mengalami peningkatan nilai post-test dibandingkan pre-test, 2 responden mengalami penurunan nilai, dan 20 responden memiliki nilai yang tetap. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh nilai Z sebesar -2,584 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,010 (<0,05), sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai pre-test dan post-test pada kelompok kontrol, namun peningkatan yang terjadi tidak sebesar kelompok eksperimen.

2. Uji Wilcoxon Signed Rank Test Kelompok Eksperimen

Uji Wilcoxon Signed Rank Test pada kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan perilaku picky eater sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi melalui media poster. Hasil uji Wilcoxon pada kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8 Uji Wilcoxon Signed Rank Test Kelompok Eksperimen

Kontrol Post-test - Kontrol Pre-test	N	Mean Rank	Sum of Ranks	Z	P- value
Negative Ranks	0 ^a	.00	.00	-	0.000
				5,305	
Positive Ranks	37 ^b	19.00	703.00		
Ties	0 ^c				
Total	37				

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa seluruh responden pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan nilai post-test dibandingkan pre-test yang ditunjukkan dengan positive ranks sebanyak 37 responden. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh nilai Z sebesar -5,305 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000 (<0,05), sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi gizi melalui media poster terhadap perilaku picky eater pada anak usia dini di TK Al-Izzah 01 Kota Batu.

3. Uji Mann Whitney U Test

Uji Mann Whitney U Test dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji Mann Whitney dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9 Hasil Uji Mann Whitney U Test

Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks	Z	P-Value
Kontrol	37	25.70	951.00	-4.726	0.000
Eksperimen	37	49.30	1824.00		
Total	74				

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa hasil uji Mann Whitney U Test diperoleh nilai Z sebesar -4.726 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000 (<0,05), sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan edukasi gizi melalui media poster. Kelompok eksperimen memiliki mean rank lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, yang menunjukkan bahwa edukasi gizi melalui media poster berpengaruh terhadap perubahan perilaku picky eater pada anak usia dini di TK Al-Izzah 01 Kota Batu.

Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian mengenai edukasi gizi melalui media poster terhadap perilaku picky eater, serta analisis hubungan antara edukasi gizi melalui media poster dengan perilaku picky eater pada anak usia dini di TK Al-Izzah 01 Batu. Selain itu, pada bab ini juga dijelaskan mengenai keterbatasan penelitian.

Edukasi Gizi Melalui Media Poster Pada Anak Usia Dini Di TK Al-Izzah 01 Batu

Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok eksperimen, tingkat pemahaman dan respon anak terhadap edukasi gizi mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai dari 86,59 pada saat pre-test menjadi 95,27 pada saat post-test, dengan peningkatan jumlah skor total dari 3204 menjadi 3525. Sementara itu, pada kelompok kontrol yang tidak mendapatkan intervensi media poster, peningkatan nilai rata-rata relatif sangat kecil, yaitu dari 87,59 menjadi 88,08 dengan skor total yang dari 3241 menjadi 3259.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dan penelitian sebelumnya oleh Rahmadhani & Kurniasari (2024), yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap responden yang signifikan setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media visual. Penggunaan media secara nyata terbukti memberikan pengaruh yang paling signifikan dalam meningkatkan pemahaman kognitif dibandingkan metode konvensional. Selain itu, Siti Masitoh (2024), menyatakan bahwa edukasi gizi sangat berguna untuk meningkatkan pengetahuan gizi anak pada tahap sekolah dan membentuk sikap positif pada makanan melalui bantuan media poster.

Peneliti berpendapat bahwa mencampurkan nilai yang signifikan pada kelompok eksperimen secara faktual membuktikan bahwa media poster yang dirancang dengan indikator pengertian gizi, manfaat buah dan sayur, serta kandungan nutrisi sangat efektif dalam menstimulasi kognitif anak usia dini. Karakteristik anak usia dini saat ini yang tergolong dalam generasi alfa sangat mengandalkan representasi visual konkret, warna cerah, dan pesan yang ringkas. Metode pelaksanaan intervensi yang berlangsung selama 60–90 menit secara interaktif, melalui informasi (repetiti) dan pelibatan aktif anak, menunjukkan bahwa penguatan pengetahuan secara visual mampu memberikan perhatian (attention) dan retensi memori anak secara optimal. Penurunan nilai standar deviasi (6,39 menjadi 5,18) serta varians (40,86 menjadi 26,87) pada kelompok eksperimen juga menegaskan bahwa intervensi ini mampu meratakan tingkat pemahaman anak secara homogen di dalam kelas.

Perilaku Picky Eater Pada Anak Usia Dini Di TK Al-Izzah 01 Batu

Hasil pengukuran awal (pre-test) pada penelitian ini menunjukkan kondisi homogenitas, di mana 100% responden baik pada kelompok eksperimen (37 anak) maupun kelompok kontrol (37 anak) secara klinis teridentifikasi berada dalam kategori picky eater. Secara kuantitatif, status ini didasarkan pada instrumen Child Eating Behavior Questionnaire (CEBQ) yang diisi oleh orang tua, di mana jumlah skor akumulatif pada dimensi penolakan makanan (kurangnya minat terhadap makanan dan penghindaran makanan) secara konsisten lebih besar daripada dimensi pendekatan terhadap makanan (minat terhadap makanan). Kebiasaan memilih-milih tekstur makanan tertentu, serta kecenderungan menutup mulut atau mukan wajah saat disajikan sayur dan buah di lingkungan sekolah.

Temuan empiris ini sejalan dengan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada 3 Desember 2025 di institusi yang sama, yang menunjukkan bahwa 13 dari 15 anak di kelas secara aktif menunjukkan perilaku picky eater dengan kecenderungan menolak sayur atau buah dan lebih memilih makanan cepat saji. Fenomena ini juga diperkuat oleh penelitian, di wilayah Kota Batu yang menyoroti tingginya persentase pola makan penyiaran pada anak-anak yang mencapai 42,3% (Umayah, 2024), dimana pemicu utamanya adalah faktor kebiasaan dan pola asuh orang tua yang kurang tepat. Menurut Hakiki & Muniroh (2023), anak usia prasekolah memang berada pada fase kritis perkembangan psikomotorik dan pembentukan preferensi rasa, sehingga mereka menjadi sangat rentan menunjukkan persetujuan atau mendengarkan terlalu banyak pendengaran terhadap makanan baru yang belum familiar di lidah mereka.

Peneliti berpendapat bahwa status picky eater di TK Al-Izzah 01 Batu merupakan sebuah masalah kesulitan makan ini bukan lagi sekedar masalah biasa, melainkan tantangan nyata yang memerlukan intervensi edukasi gizi. Perilaku ini diperparah oleh kebiasaan orang tua yang sering membekali anak dengan makanan praktis yang kurang seimbang (seperti mi instan, nugget, atau sosis goreng) demi efisiensi waktu, sehingga saat dihadapkan pada menu gizi seimbang di sekolah, yang menjadikan anak terbiasa dengan makanan yang kurang sehat. Peneliti memandang bahwa jika perilaku memilih-milih makanan ini jika dibiarkan saja, maka dalam jangka panjang hal ini akan memicu lingkaran setan malnutrisi, di mana anak yang menolak buah dan sayur akan mengalami kekurangan vitamin A, C, zat besi, dan zink, dan lain sebagainya. Dampak buruk dari ini secara langsung dapat menghambat proses

pertumbuhan fisik, serta membuat sistem imun anak menjadi lebih rentan terserang penyakit, pada akhirnya bahwa perbaikan perilaku anak terhadap makanan melalui edukasi gizi dengan media poster menjadi langkah strategis untuk dilakukan.

Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Poster Dengan Perilaku Picky Eater Pada Anak Usia Dini Di TK Al-Izzah 01 Batu

Analisis bivariat menggunakan uji statistik non-parametrik membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari pemberian edukasi gizi melalui media poster terhadap perilaku picky eater anak. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test pada kelompok eksperimen memperoleh nilai Z sebesar -5,305 dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), di mana anak dalam kategori picky eater (37 anak) berkurang menjadi 8,1% (3 anak), sementara 91,9% (34 anak) berhasil beralih menjadi tidak picky eater. Lebih lanjutnya, uji Mann Whitney U Test menghasilkan nilai Z sebesar -4,726 dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) dengan mean rank kelompok eksperimen (49,30) jauh lebih tinggi daripada kelompok kontrol (25,70), yang mempertegas perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Septina Wati et al (2024) yang membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari pemberian pendidikan kesehatan terhadap perbaikan perilaku makan anak. Pendidikan yang diberikan secara terstruktur mampu meningkatkan pemahaman dan membantu memperbaiki pola makan yang salah. Selaras dengan hal tersebut, Nurfiriani & Kurniasari (2023) menyatakan bahwa pemberian edukasi menggunakan media poster efektif menarik perhatian anak untuk mempelajari dan menanamkan pentingnya mengonsumsi makanan bergizi seimbang, sehingga mendukung perubahan perilaku makan secara berulang.

Peneliti berpendapat bahwa integrasi antara peningkatan pengetahuan gizi dan penurunan perilaku picky eater terjadi melalui jalur perubahan anak. Ketika anak-anak terpapar informasi visual dari poster mengenai manfaat vitamin serta kerugian menolak makanan sehat, pemahaman internal mereka mulai terbentuk dan menghilangkan rasa takut terhadap makanan asing, dan mulai mau memakan- makanan yang sebelumnya ia benci. Menariknya, pada kelompok kontrol juga ditemukan sedikit perubahan nilai internal ($p\text{-value} = 0,010$) meskipun statusnya tetap picky eater. Peneliti berpendapat bahwa hal ini merupakan faktor akibat adanya program rutinitas makan bersama di TK Al-Izzah 01 Batu yang menciptakan tekanan teman sebaya yang positif (tekanan sosial positif dari teman sebaya). Namun, tanpa adanya penguatan kognitif melalui media poster seperti yang diterima kelompok eksperimen, perubahan pada kelompok kontrol sangat terbatas dan tidak mampu mengubah perilaku makan anak. Dengan demikian, pendidikan berbasis poster dapat menjadi media edukasi yang dapat mudah di terima oleh anak.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian quasi experiment ini telah diupayakan secara optimal, namun tetap memiliki beberapa keterbatasan ilmiah yang perlu diperhatikan:

1. Keterbatasan Lokasi dan Generalisasi: Penelitian ini hanya dilaksanakan di satu institusi, yaitu TK Al-Izzah 01 Kota Batu, dengan ukuran sampel total 74 responden. Kondisi ini menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada populasi anak usia dini di wilayah urban atau dengan latar belakang sosiokultural yang berbeda.
2. Isolasi Variabel Independen: Intervensi dalam penelitian ini murni memfokuskan pada efektivitas media poster edukatif. Peneliti tidak mengontrol atau menguji secara multivariat variabel-variabel pengganggu lain yang bersifat jangka panjang seperti tingkat pendapatan keluarga, status pekerjaan ibu, variasi pola asuh (otoriter/demokratis), serta riwayat pemberian ASI eksklusif yang secara teoritis juga memiliki relevansi kuat terhadap persistensi perilaku picky eater.
3. Durasi Pengamatan Jangka Pendek: Pengukuran post-test dilakukan dalam waktu yang relatif singkat setelah satu sesi pertemuan edukasi gizi. Desain ini hanya mampu

menangkap efek perubahan perilaku jangka pendek (immediate effect) dan belum bisa menjamin retensi perilaku tidak picky eater tersebut akan bersifat permanen di lingkungan rumah tanpa adanya pengawasan ketat dari orang tua secara berkelanjutan.

4. Subjektivitas Instrumen: Evaluasi perilaku makan anak masih mengandalkan pengisian kuesioner CEBQ oleh orang tua responden (parent-report). Hal ini berpotensi memunculkan unsur subjektivitas atau bias recall dibandingkan jika dikombinasikan dengan metode observasi klinis secara langsung oleh tenaga kesehatan atau perawat anak dalam durasi waktu yang lebih panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi gizi melalui media poster terhadap perilaku picky eater pada anak usia dini di TK Al-Izzah 01 Kota Batu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebelum diberikan edukasi gizi melalui media poster, seluruh responden pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berada dalam kategori picky eater (100%).
2. Berdasarkan hasil penelitian, setelah diberikan edukasi gizi melalui media poster selama 1 hari dengan durasi 1–2 jam, terjadi perubahan perilaku picky eater pada kelompok eksperimen. Sebelum intervensi, seluruh responden pada kelompok eksperimen sebanyak 37 anak (100%) termasuk dalam kategori picky eater. Setelah intervensi, jumlah anak yang masih berada dalam kategori picky eater menurun menjadi 3 anak (8,1%), sedangkan sebanyak 34 anak (91,9%) telah berada pada kategori tidak picky eater. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian edukasi gizi melalui media poster berpotensi memberikan pengaruh positif terhadap perbaikan perilaku makan anak, yang ditandai dengan menurunnya proporsi anak yang mengalami perilaku picky eater setelah intervensi.
3. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ($<0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berartikan terdapat pengaruh edukasi gizi melalui media poster dengan perilaku picky eater pada anak usia dini di TK Al-Izzah 01 Batu.

Saran

1. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan pembiasaan makan sehat sejak dini, mengenalkan berbagai jenis makanan bergizi, serta memberikan contoh perilaku makan yang baik kepada anak.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menerapkan edukasi gizi secara rutin melalui media yang menarik seperti poster, permainan edukatif, maupun kegiatan pembelajaran lainnya untuk meningkatkan perilaku makan sehat anak.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan mengenai pentingnya gizi seimbang dan pencegahan perilaku picky eater pada anak usia dini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, waktu penelitian yang lebih panjang, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku picky eater.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Audinah. (2024). ANALISIS PERILAKU PICKY EATER PADA ANAK (Studi Kasus di Kelompok B RA DDI Lero). <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/6929/>
- Ahmad, E. H., Makkasau, Fitriani, Latifah, A., & Eppang, M. (2023). METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Amelia, I. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA POSTER BERBASIS TEMA UNTUK MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI Skripsi Iin Amelia NPM. 1711070117.
- Anantasia, G. (2025). METODOLOGI PENELITIAN QUASI EKSPERIMEN. ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION, 5(2), 183–192.
- Anggraini, E. S. (2021). Pola Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Bermain. 7(1), 2502–7166.
- Ardyansyah, D. (2023). Gizi Seimbang. Bumi Aksara.
- Astuti, Y., Magdalena, A., Program, N. A., Kebidanan, S., Kebidanan, S., Pendidikan, D., & Bidan, P. (2023). NARRATIVE REVIEW: FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PICKY EATER PADA ANAK USIA PRASEKOLAH. Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora, 3(3).
- Ayu, D., Anggreni, B. R., Prima, D., Kusumaningtiyas, H., Made, I., Dwijayanto, R., Studi, P., Keperawatan, S., & Kesehatan, F. (2023). FAKTOR-FAKTOR PERILAKU PICKY EATER PADA ANAK: SCOOPING REVIEW. Jurnal Keperawatan Priority, 6(2).
- Azzahra, V. F., Sianturi, C. R., Nurhuda, F., Dhaniswara, P., Rochadi, R. A., Pratama, M. R. K., Listiani, L., Simanjutak, C. Z. R., Canthiqa, K. D., & Ivanicevic, J. (2024). Sosialisasi Makanan 4 Sehat 5 Sempurna Pada Anak-Anak Tk Bina Harapan 1. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10(11), 847–860. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13088826>
- Betty Sunaryanti, N., Siswanto, Mk., Rahmawati, Mk., & Astuti Nur, Ms. (2023). DASAR ILMU GIZI.
- Choirunissa, S. N., Aghnista, R. D. P., Putra, A., Abbar, N. M., Ridwan, H., & Haryeti, P. (2025). PERENCANAAN KEPERAWATAN BERBASIS EDUKASI SEBAGAI STRATEGI INTERVENSI PENCEGAHAN STUNTING PADA ANAK USIA DINI: LITERATURE REVIEW.
- Darma, B. (2021). Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R2).
- Fadhilah, T. M., Sari, R. P., Masinambow, B. G., Andriana, D. S., & Arifiana, W. L. (2024). Edukasi Pendidikan Gizi Terkait Pemilihan Jajanan Sehat pada Anak Usia Sekolah. JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat), 8(1), 91. <https://doi.org/10.30595/jppm.v8i1.20628>
- Fadli, R. (2022). Menu Sehat. Halodoc.
- Fertycia, F. P., Novayelinda, R., & Nopriadi. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Picky Eater pada Anak Usia Toddler. Jurnal Kesehatan Imliah Indonesia, 7(2), 45–51.
- Fertycia, P. F., Novayelinda, R., & Nopriadi. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PICKY EATER PADA ANAK USIA TODDLER. In Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia Indonesian scientific health journal (Vol. 45, Number 2).
- Hakiki, M., & Muniroh, L. (2023). HUBUNGAN PERILAKU PICKY EATER DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK PRASEKOLAH. 4(3).
- Harahap, S. W., Br. Ginting, R. R., Rasyidin, M., & Sahputra, D. (2021). Komunikator dan Komunikan dalam Pengembangan Organisasi. Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi, 3(1), 106–114. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v3i1.629>
- Harismi, A. (2021). Mengenal Cara Penilaian Status Gizi dan Faktor yang Memengaruhinya.
- Hatta, H., Kusumawati, E., Novitriani, K., Husnul Khatimah, N., Nursita Angesti, A., Nurdini, D., bin Sa, I., Mutu Manikam, R., Wandini, K., & Ulya Hafidz, A.-K. (2023). DASAR-DASAR ILMU GIZI. Widina Media Utama. www.freepik.com
- Hayati, S., & Amran, H. F. (2022). ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU PICKY EATER PADA ANAK PRASEKOLAH ANALYSIS OF PARENTING PATTERNS WITH PICKY EATER BEHAVIOR IN PRESCHOOL CHILDREN.
- Hijja, N., Agrina, & Didi Kurniawan. (2022). Hubungan Praktik Pemberian Makan dengan Kejadian Picky Eater pada Anak Usia Toddler. Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK), 5(2), 85–92.

- <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i2.24177>
- Insani, A. (2022). PEMENUHAN ASUPAN GIZI ANAK MELALUI BEKAL MAKANAN SEHAT BAGI KESEHATAN ANAK USIA DINI. *Bajang Journal*, 2(3).
- Jamila, N., Indriati, M., Herawati, Y., & Meliyanti, M. (2025). HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 3-5 TAHUN DI POSYANDU DESA LEMBANG TAHUN 2025.
- Lisdayana, N., Hakimah, S., Rosyidin, F. Z., Nurhidayah, E. S., & Faridz, R. (2025). Edukasi Gizi Seimbang dan Hidup Sehat Melalui Lokakarya Kreatif Makanan Sehat di RA Bakti Telang. *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(2), 110–120. <https://doi.org/10.56910/safari.v5i2.2205>
- Muchtar, F., Rejeki, S., Batara, S. E., Shaleh, R., Rasni, W., Andri, M., Samiru, A. J., & Izmi, N. (2023). Pengukuran dan Penilaian Status Gizi Anak Sekolah Dasar Negeri 100 Kendari Menggunakan Indeks Massa Tubuh Menurut Umur. *JURNAL ABDI MAS ADZKIA*, 4, 142–153. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/adzkia/index>
- Muslihin, H. Y., Loita, A., & Nurjanah, D. S. (2022). Instrumen Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Motorik Halus Anak. 6(1), 99–106.
- Nurfiriani, J., & Kurniasari, R. (2023). Edukasi Gizi Menggunakan Media Video Animasi dan Poster terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi Seimbang pada Remaja. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 6.
- Nurul, A. 'Azizah, I. (2025). KESEHATAN DAN GIZI ANAK USIA DINI.
- Purwiningsih, S., HR, F. A. H., & Susianawati, D. E. (2022). Edukasi Gizi Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 3(1), 21–26. <https://doi.org/10.35870/jpni.v3i1.63>
- Puspitasari, feni A., Widowati, A. W., & Kurniasih, Y. (2023). Edukasi Gizi yang Tepat Dalam Mencegah Stunting dengan Menggunakan Media Booklet dan Poster (Vol. 01, Number 01).
- Putri Fertycia, F., Novayelinda, R., & Nopriadi. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PICKY EATER PADA ANAK USIA TODDLER. In *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia Indonesian scientific health journal* (Vol. 45, Number 2).
- Rahmadhani, S., & Kurniasari, R. (2024). Pengaruh Media X-Banner, Video Animasi, Dan Games Teka – Teki Silang Pada Sikap Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Picky Eater Balita di Bekasi Selatan. : *Journal Of Social Science Research*.
- Rahmah, N. M., Astuti, P., Listyorini, M. W., Yusrini, Salamah, & Batubara. (2025). PERAN PERAWAT DALAM EDUKASI PEMENUHAN GIZI DAN PENGELOLAAN MAKANAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA REMAJA DI SMK BANI SALEH. 2(2), 16–21.
- Sahara, K. D., Lukitasari, R., & Maulana, S. (2024). Pola Komunikasi Generasi Alpha di Tengah Pesatnya Transformasi Teknologi Digital. In *Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya*.
- Sakinah, S., Achdiani, Y., Indah, G., & Nastia, P. (2025a). Mengatasi Picky Eater Pada Anak Usia Dini Dengan Cara Yang Cerdas. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 02, 781787.
- Sakinah, S., Achdiani, Y., Indah, G., & Nastia, P. (2025b). Mengatasi Picky Eater Pada Anak Usia Dini Dengan Cara Yang Cerdas. 02.
- Salmadita, A., Ali, A., Mahfud, B., Sopiani, D., Amelia, D., Fazhari, F. A., Nursella, H. Q., Fauzi, I., & Ellenasari, J. (2024). Mewujudkan Pola Makan Gizi Seimbang Untuk Kesehatan Optimal Anak Di Desa Margaluyu Garut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2945–2951. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i7.1369>
- Salsabila, Q. H., Margawati, A., Purwanti, R., & Syaury, A. (2025). Media Kesehatan Masyarakat Indonesia Perilaku Picky Eater dan Pola Konsumsi Makan Balita Usia 24-59 Bulan. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2025(24), 150–160.
- Septina Wati, Y., Nadia, F., Oktora Sri Rahayu, A., & Mianna, R. (2024). PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP FEEDING RULES DAN PERILAKU MAKAN PADA BALITA. In *Health Care : Jurnal Kesehatan* (Vol. 13, Number 2).
- Simamora, M., Sipayung, R., Sipayung, N. P., & Bernadet Sarni. (2024). PERILAKU PICKY EATER DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA PRA SEKOLAH. *JURNAL ONLINE KEPERAWATAN INDONESIA*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.51544/keperawatan.v7i1.5213>

- Siti Masitoh. (2024). PENGARUH BERMAIN VEGETABLE EATING MOTIVATION (VEM) TERHADAP MINAT KONSUMSI SAYURAN PADA ANAK DI TK RAINBOW KIDS SABAH BALAU.
- Sugiyono. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D (Sutopo, Ed.; 5th ed.). Penerbit Alfabeta Bandung.
- Suryani, N., & Jailani, Ms. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Suryani, N., Jailani, Ms., Suriani, N., Raden Mattaher Jambi, R., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Syahroni, M. H. A., Astuti, N., Indrawati, V., & Ismawati, R. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIASAAN MAKAN ANAK USIA PRASEKOLAH (4-6 TAHUN) DITINJAU DARI CAPAIAN GIZI SEIMBANG. JURNAL TATA BOGA, 10(1), 12–22. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/>
- Syahroni, M. I. (2022). PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF. Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat, 43(3).
- Theresia. (2024, September). Mengatasi Anak Picky Eater: Tips dan Strategi. Universitas Airlangga.
- Tobing, H. K., Simanjuntak, G., Anggita, D., Amanda, D., Anggraini, S., & Simare-Mare, A. (2024). Strategi Komunikasi Efektif dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Studi Kasus di TK An-Nizam. Jurnal Global Ilmiah, 1(10). <https://arl.ridwaninstitute.co.id/index.php/arl>
- Umayah, A. (2024). Hubungan Riwayat Pemberian Mpasi Dengan Kejadian Picky Eater Pada Balita Di Puskesmas Rowosari Kabupaten Pemalang Tahun 2024. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Widayati, L. wahyu. (2025). Bersahabat dengan generasi alfa. Penerbit PT Kanisius.
- Widyaningsih, B., Liftiah, L., & Cahyati, W. H. (2024). Pengaruh Perilaku Makan Ibu terhadap Perilaku Picky Eater Anak Usia Prasekolah. PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, 180–191. <https://doi.org/10.26877/paudia.v13i2.421>
- Wirayuda, A., Dwi Puspita, K., Aida Fitria, N., Hikmah, N., & Zannah, F. (2025). Manfaat Gizi dan Makanan Sehat dalam Meningkatkan Kesehatan Anak Pada Peserta Didik SDN 6 Langkai Palangka Raya. In Jurnal Pengabdian Masyarakat (Vol. 2, Number 1).
- Yalcin, S., Oflu, A., Akturfan, M., & Yalcin, S. S. (2022). Characteristics of picky eater children in Turkey: a cross-sectional study. BMC Pediatrics, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12887-022-03458-0>.